

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAQ
SHADAQAH UNTUK PENDIDIKAN MELALUI
PROGRAM SAVE OUR SCHOOL DI LAZISMU
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

TSANIA RAHMA SHOFIALIN
NIM. 3621046

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAQ
SHADAQAH UNTUK PENDIDIKAN MELALUI
PROGRAM SAVE OUR SCHOOL DI LAZISMU
KABUPATEN PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
dalam Manajemen Dakwah



Oleh :

TSANIA RAHMA SHOFIALIN
NIM. 3621046

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Tsania Rahma Shofialin

NIM : 3621046

Program Studi : Manajemen Dakwah

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAQ SHADAQAH UNTUK PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM *SAVE OUR SCHOOL* DI LAZISMU KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 29 Juni 2025

Yang Menyatakan,



10000
METERAI
TEMPER
4A963AMX387556283

TSANIA RAHMA SHOFIALIN
NIM. 3621046

NOTA PEMBIMBING

Irfandi, M.H

Perum Stain Residence Blok D22 Wangandowo Bojong Pekalongan

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Tsania Rahma Shofialin

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

c.q Ketua Prodi Manajemen Dakwah

di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : Tsania Rahma Shofialin

NIM : 3621046

Judul : OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAQ
SHADAQAH UNTUK PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM
SAVE OUR SCHOOL DI LAZISMU KABUPATEN
PEKALONGAN

Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 25 Juni 2025

Pembimbing,



Irfandi, M.H

NIP. 198511202020121004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161

Website: fuad.uingusdur.ac.id | Email : fuad@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara/i:

Nama : **TSANIA RAHMA SHOFIALIN**

NIM : **3621046**

Judul Skripsi : **Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat Infaq
Shadaqah Untuk Pendidikan Melalui Program
Save Our School Di Lazismu Kabupaten
Pekalongan**

yang telah diujikan pada Hari Rabu, 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam Ilmu Manajemen Dakwah.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Dr. Moçhammad Achwan Baharuddin M.Hum
NIP. 198701012019031011

Dr. H. Khoirul Basyar, M.S.I
NIP. 197010052003121001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Nur Hafid Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No.158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak Dilambangkan	Tidak Dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Sa'	Ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha'	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Zai	Ẓ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra'	R	Es
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan Ye

ص	Sad	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ayn	‘	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	‘el
م	Mim	M	‘em
ن	Nun	N	‘en
و	Wau	W	W
ه	Ha’	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
أ = a	أ ي = ai	أ = ā
إ = i	أ و = au	إ ي = ī
أ = u		أ و = ū

3. Ta Marbutah

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

جميلة = mar’atun jamīlah

Ta Marbutah mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

= fātimah

4. Syaddad (tasydid, geminasi)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddad tersebut.

Contoh:

= rabbanā

= al-birr

5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

= asy-syamsu

= ar-rajulu

السيدة = as-sayyidah

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

= al-qamar

البدیع = al-badi'

= al-jalāl

6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostrof / ' /.

Contoh:

= umirtu

= syai'un

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim.....

Alhamdulillahirabbil‘alamin.. segala puji Allah SWT berkat rahmat-Nya sehingga tugas akhir ini dapat diselesaikan dengan lancar. Shalawat serta salam senantiasa penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dan dengan penuh rasa hormat serta segala rasa terimakasih, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Cinta pertama dan panutanku, Papa Musta'in dan Ibu Alfiyah. Terimakasih atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan bangku perkuliahan, namun mereka mampu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukungan hingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih gelar sarjana. Semoga kedua orangtuaku sehat, panjang umur dan bahagia selalu.
2. Kedua adikku, Khanifah dan Pasha. Terimakasih atas keceriaan dan semangat yang selalu mengingatkanku untuk terus berjuang dan tidak menyerah. Semoga keberhasilan ini menjadi inspirasi untukmu dalam meraih mimpi-mimpimu.
3. Irfandi, M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Para rekan seperjuangan di angkatan 2021, khususnya para teman-temanku, Nanda Putri, Nur Ranna, Putri Sefti, Zuhrotul Fu'adah, Izzafaiza, Atika Lestari, Khafifi Febiana, Nurfatih Lulu, Zhahira Averiel, Aisy Salsabila, Vida Nikmal, Hilda Wahyu dan tak lupa pula untuk teman-teman Artone, yang telah

memberikan dukungan dan motivasi saat masa perkuliahan. Meskipun akhirnya akan menjalani kehidupan masing-masing yang berbeda, kesibukan yang berbeda, dan mungkin berada di kota yang berbeda, semoga pertemanan ini selalu terjaga selamanya.



MOTTO

“Tidak ada kesuksesan tanpa kerja keras, tidak ada keberhasilan tanpa
kebersamaan dan tidak ada kemudahan tanpa doa”



ABSTRAK

Tsania Rahma Shofialin, 2025. Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shadaqah Untuk Pendidikan Melalui Program Save Our School Di Lazismu Kabupaten Pekalongan Skripsi Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: **Irfandi,M.H.**

Kata Kunci: Optimalisasi pengelolaan dana ZIS, Program save our school

Pendidikan mempunyai peranan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia (SDM). Namun terdapat beberapa permasalahan yang dialami oleh masyarakat sekitar daerah kabupaten Pekalongan di bawah naungan Muhammadiyah mengenai pendidikan. Berdasarkan hal tersebut, Lazismu Kabupaten Pekalongan mempunyai program pendidikan salah satunya yaitu program Save Our School, merupakan salah satu contoh empati dari sebuah organisasi yang memberikan bantuan masyarakat pada dukungan pendidikan bagi pelajar yang masih menempuh pendidikan.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu (1) Bagaimana optimalisasi pengelolaan dana zakat infaq shadaqah di Lazismu Kabupaten Pekalongan, (2) Bagaimana perkembangan program Save Our School melalui dana zakat infaq shadaqah di Lazismu Kabupaten Pekalongan. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian ini termasuk penelitian lapangan dengan metode pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif.

Berdasarkan temuan penelitian dapat dikatakan bahwa proses pengumpulan, penyaluran dan pemanfaatan dana zakat infaq shadaqah melalui program Save Our School cukup efektif. Pengelolaan dana zakat infaq shadaqah di Lazismu Kabupaten Pekalongan sudah berjalan optimal dengan penerapan sistem manajemen modern dan efisien pertama dalam bidang pendidikan. Proses seleksi penerima bantuan yang ketat serta penerapan fungsi POAC (perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan) memastikan dana tersalurkan tepat sasaran dan berdampak nyata. Monitoring dan evaluasi secara berkala untuk menjaga kualitas program Save Our School. Seiring waktu pengelolaan dana ZIS di Lazismu mengalami kemajuan signifikan dengan mekanisme monitoring dan evaluasi yang semakin terstruktur. Partisipasi aktif berbagai pihak memperkuat pengelolaan dana dan membangun kepercayaan berkelanjutan. Program Save Our School menjadi model pengelolaan dana zakat yang efektif dan berkelanjutan, mendorong pemerataan akses pendidikan dan peningkatan mutu sekolah, serta membuka peluang inovasi pengelolaan dana zakat untuk kemaslahatan umat dan pembangunan pendidikan.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil 'Alamin, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kehadirat Allah SWT yang mana atas kuasa-Nya peneliti diberi kesehatan dan kekuatan sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa pula sholawat serta salam selalu tercurahkan kepada baginda Rasulullah Nabi Muhammad SAW.

Judul skripsi ini yaitu: Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shadaqah Untuk Pendidikan Melalui Program Save Our School Di Lazismu Kabupaten Pekalongan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Dalam penyelesaian studi dan skripsi ini, penulis banyak memperoleh bantuan baik dari pengajaran, bimbingan dan arahan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung. Untuk itu penulis menyampaikan penghargaan dan terimakasih tak terhingga kepada :

1. Prof. Dr. H. Zainal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Dr. Hj. Tri Astutik Haryati, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
3. Hanif Ardiansyah, M.M., selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Ahmad Hidayatullah, M.Sos., selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan

5. Irfandi, M.H., selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk membimbing saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Lembaga Amil Zakat, Infaq dan Shadaqah Muhammadiyah Kabupaten Pekalongan sebagai tempat penelitian skripsi. Terimakasih kepada Lazismu Kabupaten Pekalongan yang sudah mengizinkan, membantu dan mendukung sehingga penelitian ini terselesaikan dengan baik.
7. Seluruh Dosen dan Staff fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terutama di Program Studi Manajemen Dakwah yang telah membagi ilmunya dan telah memberikan banyak arahan selama di kampus UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Terimakasih banyak oleh peneliti ucapkan atas waktu, tenaga dan fikiran yang telah diberikan sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Disamping itu, peneliti menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Untuk itu apabila terdapat kesalahan mohon dimaafkan. Sangat diharapkan kritik dan saran yang membangun agar bisa menjadi catatan untuk kedepan yang lebih baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN.....	viii
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian.....	8
E. Tinjauan Pustaka	9
F. Metode Penelitian.....	19
G. Sistemaitikai Penuilisain	24
BAB II LANDASAN TEORI	26
A. Optimalisasi	26
B. Pengelolaan.....	29
C. Pendayagunaan ZIS Untuk Pendidikan	33
D. Zakat, Infaq dan Shadaqah	36
BAB III HASIL PENELITIAN	49
A. Gambaran Umum Lazismu Kabupaten Pekalongan.....	49
B. Optimalisasi pengelolaan Dana ZIS untuk Pendidikan melalui <i>Program Save Our School</i> di Lazismu Kabupaten Pekalongan	56
C. Perkembangan <i>Program Save Our School</i> melalui dana ZIS di Lazismu Kabupaten Pekalongan	62

BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....	65
A. Analisis Optimalisasi Pengelolaan Dana ZIS Untuk Pendidikan Melalui <i>Program Save Our School</i> di Lazismu Kabupaten Pekalongan	65
B. Perkembangan <i>Program Save Our School</i> Melalui dana ZIS di Lazismu Kabupaten Pekalongan	75
BAB V PENUTUP	82
A. Kesimpulan.....	82
B. Saran	83
DAFTAR PUSTAKA	85
LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Struktur Organisasi LAZIZMU Kabupaten Pekalongan.....	52
Tabel 3.2	Data nama penerima dana ZIS dalam program <i>Save Our School</i> di Lazismu Kabupaten Pekalongan	59
Tabel 3.3	Data Rencana Anggaran Tahunan dan Perolehan Dana ZIS dalam Program <i>Save Our School</i> di Lazismu Kabupaten Pekalongan	61
Tabel 4.1	Perolehan Dana Zis Untuk Program <i>Save Our School</i> Lazismu Kabupaten Pekalongan.....	68



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komponen utama yang terpenting dalam aspek keuangan publik sekaligus perekonomian Islam dengan dilandaskan adanya kebijakan fiskal disebut dengan zakat. Dana zakat merupakan aspek utama dan paling penting dalam proses dimulai suatu pemerintahan dalam Islam. Banyak komponen lain yang dijadikan sumber penerimaan negara tetapi itu hanya bersifat sukarela dan tidak wajib. Kewajiban tentang zakat juga seringkali dikaitkan dengan konsep shalat dalam ayat-ayat suci Al-Qur'an, hal ini sudah tidak mengherankan mengingat kewajiban membayar zakat merupakan salah satu dari kriteria seorang muslim yang harus dikerjakan. Dari waktu ke waktu konsep zakat secara dasar tidak pernah berubah secara signifikan yang berbeda hanyalah masalah penghimpunan dan pemberdayaan dana zakat, karena dalam konsep fikih disebutkan bahwa sistem zakat sedang mengusahakan pihak surplus muslim dan defisit muslim bertemu.¹

Secara terminologi infaq adalah memberikan sebagian harta yang kita punya untuk kebaikan yang Allah SWT perintahkan. Istilah infaq dalam kehidupan sosial yaitu seperti memberikan sebagian harta kepada pihak-pihak yang membutuhkan, seperti fakir miskin, anak yatim dan berbagai kalangan masyarakat lain. Sedangkan shadaqah sendiri yaitu pemberian secara ikhlas yang

¹ Amiruddin K, "Model – Model Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim", (eL-Qist : Jurnal Model-Model Pengelolaan Zakat volume 4, nomor 2, 2014), hlm. 800.

dilakukan tanpa mengenal waktu dan dilakukan tanpa atau dengan sengaja kepada orang lain yang membutuhkan juga. Keduanya saling berkaitan termasuk hukum dan ketentuannya hanya saja infaq berkaitan dengan materi sedangkan shadaqah memiliki arti lebih luas dan non materi.² Oleh karena itu, agama Islam sangat mewajibkan umat muslim untuk melakukan kebaikan salah satunya dengan menunaikan zakat, infaq dan shadaqah sesuai pedoman yang diajarkan.

Pengelolaan merupakan suatu proses pemanfaatan dan pengendalian sumber daya tertentu untuk mencapai tujuan sesuai dengan rencana yang sudah dibuat sebelumnya. Pengelolaan membutuhkan objek dasar dalam ilmu pengetahuan seperti kemampuan untuk menganalisa situasi, kondisi dan sumber dayanya untuk melaksanakan kegiatan yang sudah direncanakan demi mencapai tujuan. Pengelolaan juga merupakan rangkaian suatu proses yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, pergerakan, pengawasan dan evaluasi yang dilaksanakan dalam setiap organisasi atau lembaga dengan tujuan yang direncanakan untuk memanfaatkan sumber daya yang ada dalam organisasi atau lembaga tersebut secara efektif dan efisien.³

Pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) adalah proses keuangan dan administrasi yang berperan dalam pengumpulan, pendistribusian dan pengelolaan dana dengan menggabungkan fungsi-fungsi yang dihimpun oleh umat muslim yang kompeten, berpegang teguh pada pedoman Islam dan adil

² Udin Saripudin, “Filantropi Islam Dan Pemberdayaan Ekonomi”, (BISNIS : Jurnal Bisnis dan Manajemen Islam volume 4, nomor 2, 2016), hlm. 120.

³ Pascallino Julian Suawa, Novie R. Pioh, and Welly Waworundeng, “Manajemen Pengelolaan Dana Revitalisasi Danau Tondano Oleh Pemerintah Kabupaten Minahasa (Studi Kasus Di Balai Wilayah Sungai Sulawesi)”, (Jurnal Governance volume1, nomor 2, 2021), hlm. 10.

agar mencapai tujuan ekonomi dan pembangunan sosial yang diinginkan dari mulai pengumpulan, penyaluran dan pendistribusian itu dalam pengendalian Badan amil zakat infaq shadaqah (BAZIS) atau Lembaga amil zakat infaq shadaqah (LAZIS). Tujuan dari pengelolaan ZIS yaitu untuk mengatur, mengelola dan mendayagunakan ZIS dengan tepat agar dana tersebut dapat digunakan dengan baik dan mencapai tujuan yang sudah ditetapkan.⁴

Pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) secara spesifik berfokus pada pendistribusian dan cara pemanfaatan dana zakat. Oleh karena itu, setiap tindakan yang dilakukan oleh BAZNAS ataupun LAZ harus selalu teliti setiap kebutuhan mustahik dengan dilandaskan prinsip dari pengelolaan itu sendiri. Salah satu contohnya seperti upaya Lazismu Kabupaten Pekalongan dalam melakukan perubahan zakat. Dengan memasukkan lembaga zakat yang berbasis sosial dengan berupaya untuk mengentaskan kemiskinan.

Pembayaran zakat dilakukan secara melembaga yang dilandaskan ketentuan dan hukum sesuai dengan undang-undang berlaku, yaitu Undang-undang Republik Indonesia Nomor 23 tahun 2011 tentang pengelolaan zakat, infaq dan shadaqah (ZIS).⁵ Dalam pengelolaan zakat selalu didasarkan dengan beberapa prinsip sesuai dengan syariat Islam, yaitu : amanah, keuntungan, keadilan, kepastian hukum, terintegrasi dan akuntabilitas.⁶ Dengan adanya

⁴ Rasya Gayuh et al, “Strategi Optimalisasi Pengelolaan Zakat, Infaq Dan Shadaqah (Zis) Dalam Mendorong Pencapaian Sustainable Development Goals (Sdgs) Pada Lazismu DIY”,(Jurnal Competitive, nomor 5, 2024), hlm.101.

⁵ Nur Hasan, “Implementasi Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat”,(Journal of Islamic Economic and Law 1, nomor 1, Tahun 2022), hlm. 43.

⁶ Nasriah Akil, “Strategi Pengembangan Ekonomi Kreatif Kabupaten Wajo”,(Jurnal Nobel, nomor 5, Tahun 2021), hlm.409.

prinsip tersebut maka dalam pendistribusian dan pengelolaan zakat harus selalu di optimalisasikan oleh LAZ ataupun Badan Amil Zakat (BAZNAS) dengan tepat sasaran. Lembaga yang mengelola dana ZIS dengan baik akan membuahkan hasil pemerataan yang baik dan maksimal.

Adanya pengoptimalan ZIS di Lazismu Kabupaten Pekalongan bahwa ZIS (Zakat, Infaq, Shadaqah) memiliki potensi yang cukup besar dalam hal perekonomian. Zakat, infaq dan shadaqah akan memberikan suatu hal yang positif terhadap perekonomian jika pengelolaannya dimanfaatkan secara optimal. Sebagai lembaga yang mengelola dana zakat, infaq, shadaqah memiliki fungsi dan peran penting untuk memanfaatkan ZIS dalam kemaslahatan umat dan pembangunan ekonomi. Hal terpenting yang selalu dilakukan Lazismu Kabupaten Pekalongan agar terus optimal yaitu pengumpulan, pengelolaan, penyaluran dan pemanfaatan dana ZIS merupakan suatu hal yang harus selalu diperhatikan secara matang dan dengan sistem manajemen yang modern, efisisensi terutama dalam bidang pendidikan. Pada pendistribusiannya juga selalu dioptimalkan yaitu dari hal yang sifatnya konsumtif menjadi produktif agar ZIS dapat lebih bisa dimanfaatkan.⁷

Zakat sangat berperan penting dalam menanggulangi kesenjangan pendapatan pada pendistribusian yang semakin melebar, sampai pada akhirnya munculah tingkat kemiskinan. Kemiskinan sangat berisiko pada kehidupan seseorang, karena dengan adanya kemiskinan dapat mempengaruhi tekanan

⁷ Wawancara dengan Bapak Miftah (Kepala Manajer Program) Pada Tanggal 18 April 2025 Pukul 10.00 WIB.

hidup seseorang dan menghambat seorang tersebut untuk melanjutkan pendidikannya yang membuat seorang itu melakukan berbagai cara untuk menjadi kaya dengan cara yang tidak di syariatkan Islam. Oleh karena itu, Islam sangat memperhatikan masalah kemiskinan.⁸

Kemiskinan adalah permasalahan penting dan memiliki berbagai konsekuensi yang negatif, termasuk konsekuensi dalam hal pendidikan seperti tidak dapat memberikan pendidikan penuh yang berakibat banyak anak putus sekolah, pendidikan yang tidak merata juga konsekuensi utama dalam kemiskinan terutama daerah-daerah terpencil dan juga masih ada beberapa sekolah yang kurang layak. Faktor ekonomi sering menjadi alasan khususnya dari keluarga miskin yang anak tersebut tidak melanjutkan pendidikan dan memilih untuk bekerja memenuhi kebutuhan keluarga, hal tersebut telah menjadi bagian integral dalam masyarakat Indonesia. Hampir setiap wilayah setempat yang jauh dari pusat pemerintahan mengalami permasalahan tersebut.⁹ Salah satu daerah yang mempunyai masyarakat beragam yaitu di Kabupaten Pekalongan. Dari data yang terverifikasi ada 81.720 Jiwa yang masuk kategori miskin. Hingga untuk saat ini, upaya mengoptimalkan terus dilakukan oleh lembaga pemerintahan dan tenaga masyarakat.

Dengan adanya permasalahan tersebut Lazismu Kabupaten Pekalongan memberlakukan program Save Our School yang dibangun guna kepedulian

⁸ Laila Ramadhona, Vina Suci Salsabila, and Siti Nurhaliza, “Implementasi Dana Zakat Dalam Mengatasi Kesenjangan Sosial (Studi Kasus BAZNAS Bengkalis)” , (Jurnal 4, nomor1, Tahun 2023), hlm.15.

⁹ Nurulita Ipmawati and Tika Widiastuti, “Efektivitas Pengelolaan Dana Zis Pada Bidang Pendidikan Di Lazismu Kota Surabaya”, (Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan 7, nomor2, Tahun 2020), hlm. 281.

Lazismu dan muzaki tentang pendidikan masyarakat yang tidak merata dan juga sekolah yang kurang layak. Program Save Our School adalah bagian dari program Lazismu yang bekerja dalam bidang pendidikan dengan memberikan bantuan kepada sekolah-sekolah khususnya sekolah Muhammadiyah yang membutuhkan dukungan pembangunan, perbaikan dan penambahan sarana prasarana yang mengalami kerusakan di daerah pinggiran ataupun di lokasi-lokasi yang rawan bencana. Semua biaya operasional untuk membantu sekolah tersebut berasal dari dana zakat, infaq dan shadaqah. Hal ini selalu dipastikan bahwa dalam biaya dan pembangunan operasional harus sesuai dengan target untuk sekolah-sekolah yang benar-benar kurang layak dan berhak menerima zakat. Lazismu Kabupaten Pekalongan membantu sekolah-sekolah yang kurang layak setiap tahunnya. Namun ada kesenjangan antara sekolah yang kurang fasilitas dengan sekolah yang memadai akan semua fasilitasnya dan kurangnya kesadaran seperti sekolah yang sudah mendapatkan fasilitas dari pemerintah tapi kurang mengoptimalkan yang telah disediakan.

Dengan adanya lembaga zakat ini sangat diharapkan agar program ini semakin optimal setiap tahunnya melihat masih ada sekolah-sekolah terpencil atau yang rawan bencana masih semangat belajar tetapi terhalang oleh faktor ekonomi dan fasilitas yang kurang memadai. Karena pendidikan yang berkualitas dapat membentuk sumber daya manusia yang berkualitas dan siap untuk berkontribusi guna pembangunan nasional.¹⁰ Pengelolaan ZIS dalam

¹⁰ D.N.L Laksana, "Pendidikan Berkualitas Dan Berkelanjutan Di Era Pembelajaran Abad 21", (Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti volume 5, nomor 1, tahun 2018), hlm.5.

program Save Our School selalu berjalan dengan baik meskipun dalam pengelolaan dana ZIS masih kurang karena kesadaran masyarakat yang minim dan program ini kurang diperhatikan dalam pengelolaannya. Oleh karena itu, Lazismu Kabupaten Pekalongan memiliki cara agar program ini dapat berjalan secara optimal dengan selalu memperhatikan perkembangan program Save Our School dan dalam pengelolaan tidak ada kendala karena Lazismu menganggap hanya sebuah media penerima dan penyaluran jadi berusaha untuk amanah dan semaksimal mungkin. Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk meneliti tentang “Optimalisasi Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shadaqah Untuk Pendidikan Melalui Program Save Our School Di Lazismu Kabupaten Pekalongan”.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang yang sudah diuraikan, maka rumusan masalah yang dapat diambil adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana optimalisasi pengelolaan dana zakat infaq shadaqah di Lazismu Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana perkembangan program save our school melalui dana zakat infaq shadaqah di Lazismu Kabupaten Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui optimalisasi pengelolaan dana zakat infaq shadaqah di Lazismu Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk mengetahui perkembangan program save our school melalui dana zakat infaq shadaqah di Lazismu Kabupaten Pekalongan.

D. Manfaat dan Kegunaan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberi manfaat kepada pihak-pihak terkait, diantaranya adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Untuk memberikan wawasan dan bahan ilmu pengetahuan di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, khususnya pada prodi Manajemen Dakwah mengenai optimalisasi pengelolaan dana zakat infaq shadaqah untuk pendidikan melalui program Save Our School di Lazismu Kabupaten Pekalongan.

2. Secara Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi :

a. Perusahaan

Untuk memberikan sebuah kontribusi dengan saran-saran yang bermanfaat bagi perusahaan khususnya lembaga Lazismu dengan menetapkan kebijakan terkait dengan pengelolaan optimalisasi dana zakat infaq shadaqah melalui program Save Our School.

b. Penulis

Bagi penulis sendiri, dengan dilakukannya penelitian ini dapat lebih memahami tentang pengelolaan dana zakat infaq shadaqah melalui program Save Our School agar lebih optimal.

c. Pembaca

Dengan adanya penulisan ini, bagi pembaca diharapkan bisa menambah informasi dan wawasan serta dapat dijadikan sebuah acuan dan

pedoman seluruh lembaga amil zakat tentang pengelolaan dana zakat infaq shadaqah untuk program Save Our School ini.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teoritis

a. Optimalisasi

Optimalisasi merupakan proses mengoptimalkan sesuatu, yaitu dengan menjadikan sesuatu itu agar lebih baik. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Istilah optimal yaitu yang paling baik, sempurna, menjadikan yang terbaik, mengoptimalkan proses. Seperti tindakan yang prosesnya optimal dengan adanya suatu prosedur yang dirancang agar meningkatkan kemampuan atau potensi suatu bisnis.¹¹

Menurut Winardi (1996:363) optimalisasi adalah sebuah ukuran yang dampaknya agar tujuan tersebut tercapai. Indikator yang digunakan untuk menilai optimalisasi, yaitu:

- 1) Ketepatan Sasaran Program Keakuratan program mengacu pada seberapa baik suatu program berjalan sesuai dengan rencana program yang telah ditetapkan sebelumnya. Akurasi target secara operasional lebih baik dan berorientasi pada jarak dekat. Padahal, penentuan sasaran yang tepat menentukan keberhasilan kegiatan.

¹¹ Sifaul Amin, "Optimalisasi Dana ZIS Pada LAZISNU Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali", (Az Zarka': Jurnal Hukum Bisnis Islam 11, nomor. 2, Tahun 2019), hlm.403.

- 2) Sosialisasi Program adalah potensi berkembangnya suatu program guna adanya informasi mengenai pelaksanaan program dapat terkomunikasikan kepada masyarakat umum dan peserta program.
- 3) Tujuan program adalah sejauh mana hasil program program telah sejalan dengan tujuan program yang telah direncanakan sebelumnya. Oleh karena itu, untuk tercapainya tujuan tersebut perlu tahapan yang baik dalam arti tahapan pencapaian bagian-bagiannya dan tahapan dalam arti periodisasi. Pencapaian tujuan terdiri dari dua faktor yaitu adanya sasaran yang jelas.

Ada dua aspek dalam pelaksanaan zakat. Pertama, zakat dapat dilihat pada lembaga-lembaga tertentu yang digunakan untuk mengatasi permasalahan sosial sebagai sarana percepatan pertumbuhan modal dalam hubungannya dengan anggota kelompok komunitas skala kecil. Di sisi lain, zakat juga sebagai badan hukum. Sangat penting untuk mengucapkan rasa terimakasih kepada mereka atas apa yang mereka butuhkan, namun dalam hal ini tidak pantas untuk mencela kekayaan dengan cara yang kasar, sehingga kekayaan tidak dapat menyebar ke seluruh masyarakat.¹²

b. Pengelolaan Dana Zakat Infaq Shadaqah

Pengelolaan zakat, infaq, shadaqah, penyaluran, penghimpunan/pengumpulan dan pendayagunaan zakat adalah kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan dan pengawasan yang sesuai

¹² Neva Madinatul Amalia, Cindy Cintania Amarta, and Renaldy Trisna Erlangga, "Optimalisasi Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat", (*Jihbiz jurnal ekonomi keuangan dan perbankan syariah* volume 5, nomor. 2, 2021), hlm.108.

dengan Undang-Undang Nomor 23 tahun 2011. Tujuan pertamanya yaitu untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas proses pembayaran zakat. Karena peningkatan nilai zakat akan semakin terus meningkat kapasitas penduduk dan menurunkan tingkat kemiskinan.

Pertama, penghimpunan Dana ZIS merupakan salah satu aspek pada pengelolaan zakat. Tujuan adanya penghimpunan dana pada pengelolaan zakat yaitu agar dapat bertumpu pada dua aktifitas utama yaitu penghimpunan dan pendistribusian. Jika tidak ada penghimpunan, maka kegiatan lembaga pengelola zakat tidak akan berjalan dengan efektif. Selain penghimpunan dana, aktifitas utama dari fundraising yaitu dengan meningkatkan jumlah muzakki. Amil yang terus menerus melakukan penghimpunan dapat meningkatkan jumlah penghimpunannya. Ada beberapa cara untuk meningkatkan jumlah penghimpunan, pertama dengan mempertahankan muzakki lama agar selalu konsisten dalam berdonasi dan kedua dengan cara menambah jumlah muzakki baru.

Kedua, pendistribusian dana ZIS dilakukan berdasarkan skala prioritas dengan selalu mengawasi aturan pemerataan, kewilayahan dan keadilan. Pendistribusian zakat yaitu penyaluran zakat kepada orang-orang yang berhak menerima (mustahik zakat) baik secara konsumtif ataupun produktif.

Pengelolaan dana ZIS tidak hanya sebatas penghimpunan dan pendistribusian saja akan tetapi perlu didukung dengan adanya manajemen yang baik. Dengan selalu menerapkan fungsi manajemen

yang baik akan selalu menghasilkan yang baik pula, selain itu fungsi ini juga menerapkan sesuatu yang modern. Dalam hal ini, mengambil model manajemen sederhana yang dipelopori oleh James Stoner. Model manajemen ini meliputi perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengontrolan. Keempat aktivitas ini perlu diterapkan dalam setiap aktivitas pengelolaan dana ZIS.

1) Perencanaan (*Planning*)

Dalam pengelolaan ZIS, perencanaan merupakan tahapan penentuan suatu target yang akan dicapai. Dengan perencanaan mencakup penyusunan program pengumpulan dan pendistribusian dana ZIS yang terstruktur dan realistis. Terkadang dengan adanya pengumpulan ini, masih ada beberapa muzakki yang seolah-olah enggan untuk membayar zakat dan tidak peduli tentang kewajibannya. Maka dari itu, dengan adanya amil harus selalu bekerja keras untuk selalu mengumpulkan sekaligus merencanakan pengelola ZIS agar selalu efektif dan maksimalkan pendekatan yang berorientasi pada kemaslahatan masyarakat.

2) Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian adalah mengelompokkan sumberdaya manusia untuk dapat digerakan sebagai satu kesatuan yang sesuai dengan yang sudah ditetapkan. Seperti efektifitas amil yang sudah ditentukan oleh lembaga untuk mencapai tujuannya.

3) Penggerakan (*Actuating*)

Penggerakan adalah suatu fungsi bimbingan agar orang kelompok itu suka dan mau bekerja. Berkaitan dengan pengelolaan ZIS, penggerak memiliki peran yang strategis dalam memberdayakan kemampuan sumber daya amil. Dalam konteks ini, penggerakan sekaligus memiliki fungsi sebagai motivasi, sehingga sumber daya amil dapat memiliki disiplin kerja tinggi.

4) Pengawasan (*Controlling*)

Melakukan pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program agar sesuai dengan rencana dan tujuan. Mesti target masyarakat sudah mandiri, tetapi tetap harus dipantau agar kondisi dan kemampuan terus meningkat dengan mengevaluasi sejauh mana kemampuan mustahik dalam mengembangkan pemberdayaan dengan evaluasi bisa diketahuin apakah mustahik sudah mandiri ataukah masih butuh binaan.¹³

2. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan pandangan literatur yang telah di lakukan, peneliti memperoleh beberapa karya ilmiah yang relevan dengan penelitian yang serupa untuk digunakan tinjauan pustaka agar dapat membandingkan dan menghindari plagiasi karena sama akan pembahasan dan penelitian yang

¹³ Mubyarto, “*Membangun Sistem Ekonomi*”, Cet. Ke-1 (Yogyakarta: BPFE, 2000), hlm.263.

orang lain pernah lakukan, maka peneliti mencantumkan beberapa karya ilmiah yang ada keterkaitannya dengan proposal ini, yaitu :

Pertama, Penelitian dengan judul “Pengelolaan Dana Zakat Infaq Dan Shodaqah (ZIS) Melalui Program Air Bersih Oleh Laznas Chevron Rumbai” yang dilakukan oleh Rapi Saputra Mahasiswa Jurusan Manajemen Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Tahun 2021. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada pengelolaan dana zakat infaq shodaqoh melalui program air bersih Oleh LAZNAS Cevron Rumbai yaitu dengan menggunakan fungsi manajemen POAC (planning, organizing, actuating dan controlling). Planning/perencanaan ini dilakukan dengan perencanaan tahunan. Organizing/pengeorganisasian dengan terciptanya organisasi luar dan dalam seperti organisasi pada lembaga yang mengadakan beberapa kegiatan mulai dari perencanaan sampai sarana pembangunan dan organisasi luar yaitu yang anggotanya dari penerima bantuan agar dibentuk untuk melakukan fasilitas air bersih. Actuating/pengarahan yaitu dengan menggerakkan semua tim LAZNAS untuk menstabilkan jalannya progam ini. Terakhir Controlling/pengawasan yaitu dengan manajer LAZNAS mengawasi beberapa tim dan pengawasan pada program yang dilakukan oleh tim mulai dari awal pembangunan sampai dengan perawatan fasilitas air bersih tersebut. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengelola dana zakat infaq shodaqah, sedangkan perbedaannya yaitu dengan lokasi penelitian dan pengelolaan dana zakat infaq shodaqah, tetapi penelitian yang

akan dilakukan yaitu pengelolaan dana zakat infaq shadaqah melalui program save our scholl yang ada di Kabupaten Pekalongan.¹⁴

Kedua, penelitian dengan judul “Pengelolaan dana zakat infaq dan shodaqoh untuk pemberdayaan mustahiq pada program perbaikan rumah tangga miskin di BAZNAS” yang dilakukan oleh Dewi Khodijah mahasiswa Institut Agama islam Syarifuddin Lumajang tahun 2020. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada pengelolaan dana zakat infaq shodaqoh di BAZNAS Kabupaten Lumajang dalam pemberdayaan mustahik pada program perbaikan rumah tangga miskin, serta untuk mengembangkan dan meningkatkan program tersebut untuk pemberdayaan masyarakat dengan timbulnya jalinan kerjasama dengan pemerintah serta dapat mengatasi berbagai kendala pengelolaan dana ZIS untuk program yang ada di BAZNAS seperti program Lumajang Sejahtera, Lumajang makmur, Lumajang Cerdas dan Lumajang Taqwa serta mengetahui beberapa faktor pendukung dan penghambat. Metode ini digunakan memakai metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif dan melakukan penelitian lapangan dengan mengumpulkan berbagai macam data yang ada di lokasi tersebut. Persamaan dari penelitian ini dengan penelitian skripsi ini yaitu menganalisis pengelolaan dana ZIS dan diberikan kepada yang membutuhkan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih fokus pada pengelolaan dana ZIS

¹⁴ Rapi Saputra, “Pengelolaan Dana Zakat Infaq Dan Shodaqo(ZIS) Melalui Program Air Bersih Oleh LAZNAS Chevron Rumbai,” *Manajemen Dakwah* (2021): 70 hlm.

untuk program perbaikan Rumah Tangga Miskin, tetapi pada penelitian ini berfokus dalam pengelolaan dana ZIS untuk program Save Our Scholl.¹⁵

Ketiga, penelitian dengan judul “Optimalisasi pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah (ZIS) dalam pemberdayaan ekonomi mustahiq melalui program usaha ternak kambing di Lazis Qaryah Thayyibah Purwokerto” yang dilakukan oleh Ngudi Rahayu mahasiswa Jurusan Ekonomi di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto tahun 2017. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pada pendayagunaan zakat, infaq dan sedekah ini menggunakan sebuah sistem pendistribusian produktif secara tradisional yaitu dengan pengkuliran ternak kambing menggunakan sebuah dana yang bergulir dan juga keuntungan dari tahun ke tahun. Metode ini bersifat kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan penelitian langsung di lapangan dan mengumpulkan data dengan cara observasi, wawancara serta dokumentasi. Persamaan dengan penelitian ini yaitu sama-sama mengoptimalkan suatu program yang ada di lembaga tersebut dan juga sama-sama bersifat kualitatif. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut fokus pada usaha ternak kambing, penelitian ini berfokus dalam pengelolaan dana ZIS untuk program Save Our Scholl.¹⁶

Keempat, penelitian dengan judul “Pengelolaan dana zakat dalam bentuk beasiswa pendidikan dengan syarat perekrutan tenaga kerja pada Lembaga amil zakat (Laz sukoharjo)” yang dilakukan oleh Zaid Abu Malik

¹⁵ Dewi Khodijah, “Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Untuk Pemberdayaan Mustahiq Pada Program Perbaikan Rumah Tangga Miskin Di BAZNAS Kabupaten Lumajang,” *Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah* 2, no. 2 (2020): 47.

¹⁶ Ngudi Rahayu, *Oleh : NGUDI RAHAYU NIM. 1323203036*, 2017.

dan Muhsan Syarafuddin tahun 2023. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pengelolaan dana zakat yang digunakan dalam bentuk beasiswa pendidikan adalah suatu hukum positif di Indonesia. Metode ini bersifat kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Persamaan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama mengelola dana zakat untuk pendidikan di lembaga tersebut. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian tersebut lebih fokus untuk program beasiswa, penelitian ini berfokus pada program save our school.¹⁷

Kelima, penelitian dengan judul “Analisis manajemen pengelolaan dana zakat, infaq dan shadaqah (ZIS) dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq (Studi pada BMT Al-Hasanah Sekampung Lampung Timur)” yang dilakukan oleh Linda Anggraeni pada tahun 2018”. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa analisis manajemen pengelolaan dana zakat, infaq, shadaqah dalam meningkatkan kesejahteraan mustahiq berada di sekampung lampung timur dengan perantara BMT Al-Hasanah, yang menghasilkan pendistribusian zakat agar lebih optimal dibandingkan pendistribusian yang dilakukan muzakki melalui perseorangan secara langsung. Persamaan dengan penelitian tersebut yaitu sama-sama mengelola dana zakat infaq dan shadaqah untuk meningkatkan kesejahteraan. Sedangkan perbedaannya yaitu penelitian

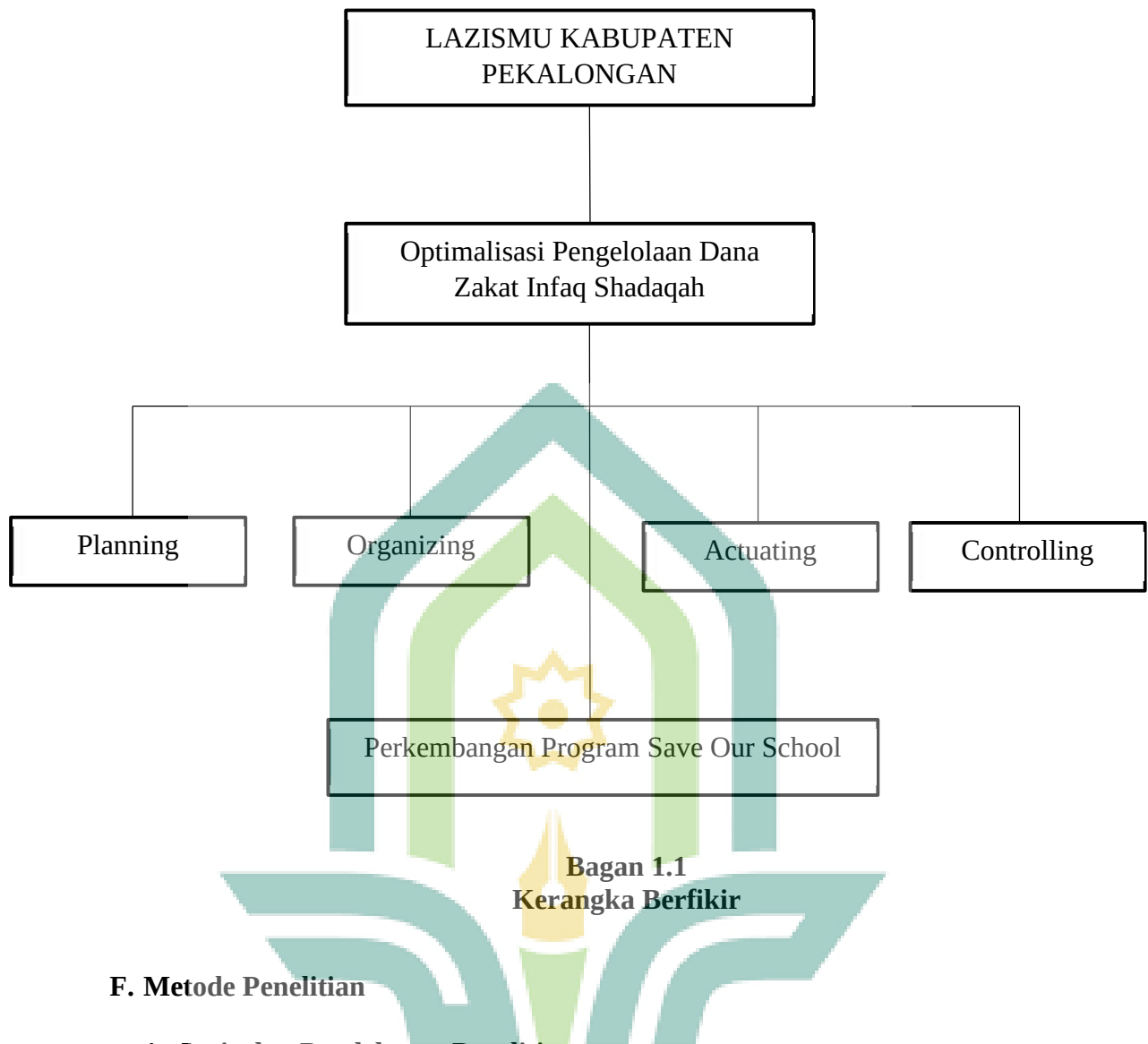
¹⁷ Zaid Abu Malik and Muhsan Syafaruddin, “Pengelolaan Dana Zakat Dalam Bentuk Beasiswa Pendidikan Dengan Syarat Perekrutan Tenaga Kerja Pada Lembaga Amil Zakat (Laz Sukoharjo),” *Journal on Education* 5, no. 2 (2023): 4235–4247.

tersebut lebih fokus pengelolaan dananya buat mensejahterakan mustahiq, penelitian ini lebih fokus untuk program save our school.¹⁸

3. Kerangka Berfikir

Berdasarkan tentang latar belakang yang sudah dijelaskan diatas, maka sangat diperlukan adanya kerangka berfikir agar dapat memahami pengelolaan dana zakat infaq shadaqah melalui program Save Our School secara optimal. Pada program ini merupakan suatu program dari bidang pendidikan yang dilaksanakan oleh Lazismu Kabupaten Pekalongan dengan cara mengoptimalkannya. Lazismu Kabupaten Pekalongan ini bertugas untuk menghimpun, mengelola serta menyalurkan dana zakat, infaq dan shadaqah. Dalam penyaluran dana zakat, infaq dan shadaqah melalui progam Save Our School ini, perlu di lakukannya sebuah pengoptimalan pada pengelolaan dengan selalu menerapkan beberapa fungsi manajemen seperti *planning*, *organizing*, *actuating* dan *controlling*. Hal tersebut bertujuan untuk membantu pendistribusian zakat infaq dan shadaqah untuk orang-orang atau sekolah-sekolah yang sangat membutuhkan. Kerangka berfikir tersebut digambarkan seperti tabel berikut :

¹⁸ Linda Anggraeni, “Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq,” *Journal of Chemical Information and Modeling* 53, no. 9 (2017): 1689–1699, file:///C:/Users/User/Downloads/fvm939e.pdf.



F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Pada jenis penelitian kali ini adalah penelitian deskriptif dimana jenis penelitian ini diarahkan untuk memaparkan suatu kejadian yang nyata secara akurat mengenai sifat-sifat pada daerah tertentu atau memetakan kejadian yang nyata berdasarkan cara pandang ketika penelitian sedang dilakukan.¹⁹ Sedangkan pendekatan pada penelitian yang digunakan kali ini adalah

¹⁹ M.Pd. Dr. H. abdullah K., “Berbagai Metodologi Dalam Penelitian.Pdf”, 2017, hlm.17.

pendekatan kualitatif yaitu sebuah metode penelitian yang menghasilkan sebuah penemuan-penemuan tidak dicapai dengan menggunakan data-data statistik atau dengan cara-cara kuantifikasi lainnya.²⁰ Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan sebuah pendekatan-pendekatan dengan pihak Lazismu Kabupaten Pekalongan dengan sebuah wawancara atau tanya jawab tentang bagaimana optimalisasi pengelolaan dana zakat infaq shadaqah untuk program Save Our School dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam program tersebut.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merujuk pada tempat yang dipilih oleh peneliti untuk melaksanakan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti memilih untuk melakukan penelitian di Lazismu Kabupaten Pekalongan dengan waktu penelitian dari 1 Agustus 2024 sampai 1 Juli 2025.

3. Sumber Data

Sumber data adalah sebuah hasil yang mana data-data yang kita dapatkan dalam menyusun suatu penelitian tersebut. Pada penelitian kali ini, sumber yang didapatkan ada dua sumber, yaitu :

a. Data Primer

Data primer adalah sumber data informasi yang dihasilkan dari sumbernya secara langsung oleh peneliti.²¹ Pada penelitian kali ini peneliti menghasilkan data primer melalui teknik observasi dengan mengamati

²⁰ Eko Murdiyanto, "Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)", (Yogyakarta: Press, 2020), hlm.50.

²¹ Nurjanah, "Analisis Kepuasan Konsumen Dalam Meningkatkan Pelayanan Pada Usaha Laundry Bunda Nurjanah", (Jurnal Mahasiswa, nomor 1, 2021), hlm. 5.

lingkungan lokasi penelitian, serta wawancara secara langsung terkait pembahasan dengan memberikan beberapa pertanyaan. Dengan mewawancarai dua staf Lazismu dari divisi program dan divisi teritori dan wawancara mustahik tiga orang. Kemudian peneliti juga mengamati kegiatan program Save Our School yang dilakukan oleh Lazismu Kabupaten Pekalongan.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data informasi yang dihasilkan secara tidak langsung dari objek peneliti. Pada penelitian kali ini peneliti menghasilkan data sekunder melalui berbagai macam situs internet seperti instagram, facebook, youtube dan website Lazismu kabupaten Pekalongan sesuai dengan data-data yang peneliti perlukan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Adanya sumber data primer dan sekunder pada penelitian ini yaitu dengan beberapa cara, seperti :

a. Observasi

Observasi merupakan langkah awal dalam melakukan suatu kegiatan dengan mengamati dan mencatat suatu objek ataupun peristiwa secara langsung di lapangan dengan tujuan untuk menelusuri suatu hal dari sebuah fenomena. Pada penelitian ini peneliti mengamati semua secara langsung di tempat penelitian. Selain itu turun ke lapangan, peneliti juga ikut pada kegiatan program Save Our School pada Lazismu Kabupaten

Pekalongan. Dengan demikian dapat mempermudah peneliti dalam memperoleh data.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik berbicara kepada dua orang atau lebih dengan memberikan beberapa pertanyaan dengan tujuan untuk memperoleh suatu data. Teknik pengumpulan data ini paling penting, termudah dan paling berguna karena hasil datanya mudah untuk dipahami.²² Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik ini dengan wawancara terhadap beberapa sumber seperti dari pihak Lazismu Kabupaten Pekalongan, serta beberapa karyawan yang ada di Lazismu Kabupaten Pekalongan. Peneliti memilih beberapa narasumber berdasarkan kemampuan mereka tentang memberikan data-data terkait pengelolaan dana ZIS yang dilakukan untuk pendidikan melalui program Save Our School.

c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu teknik dengan mengumpulkan, mengolah dan menyimpan informasi dengan bentuk tulisan dan dokumen lainnya seperti gambar, brosur dan surat-surat lainnya. Pada kali ini peneliti mendapatkan data dengan brosur-brosur dan tulisan yang diperoleh dari Lazismu Kabupaten Pekalongan.

²² Amitha Shofiani Devi et al., “Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas”,(*MASMAN : Master Manajemen* volume2, nomor. 2, 2024), hlm.66–70.

5. Teknik Analisis Data

Pada penelitian ini peneliti menggunakan analisis data. Analisis data adalah suatu kegiatan untuk menata dan mencari secara teratur hasil dari observasi, wawancara dan hasil yang lain dengan tujuan agar peneliti dan orang lain lebih paham akan kasus yang diteliti. Dalam penelitian kualitatif ini, hal yang perlu dilakukan untuk mendapatkan suatu data yaitu dengan cara mengumpulkan data, melakukan suatu pengamatan secara konsisten dan analisis data jika data yang ada di lapangan sudah terkumpul.²³

Menurut Uber Silalahi, kegiatan ini terbagi menjadi tiga alur yang terjadi secara bersamaan dengan langkah-langkah sebagai berikut :

a. Reduksi Data

Pada bagian kali ini dapat diartikan sebagai proses pemilihan atau menyeleksi data-data sedemikian rupa sehingga kesimpulannya dapat ditarik atau diverifikasi. Data yang reduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan untuk melakukan pengumpulan suatu data. Selama proses reduksi ini berlanjut sesudah penelitian lapangan, sampai laporan akhir tersusun dengan lengkap. Jadi dalam penelitian kualitatif ini dapat disederhanakan dalam berbagai macam cara : melalui seleksi, ringkasan atau uraian singkat, menggolongkan suatu pola yang lebih luas dan sebagainya.

²³ Nurdewi Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara", (SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah volume1, nomor. 2, 2022), hlm.35.

b. Penyajian Data

Pada bagian ini, penyajian data dapat diartikan sebagai memberi kemungkinan adanya pengambilan tindakan atau penarikan kesimpulan ketika sekumpulan informasi sedang disusun. Data disajikan dalam bentuk kualitatif dalam format teks naratif berbentuk catatan lapangan, grafik dan lain sebagainya dengan menggabungkan berbagai informasi yang tersusun secara sistematis.

c. Penarikan Kesimpulan

Langkah terakhir dalam menganalisis data kualitatif yaitu penarikan kesimpulan. Upaya dalam penarikan kesimpulan ini dilakukan oleh peneliti secara terus menerus selama berada di lapangan, dan selalu untuk meninjau ulang catatan lapangan agar berbentuk suatu penegasan kesimpulan.

G. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam penyusunan penulisan skripsi penelitian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan dengan tujuan agar tidak keluar dari kepenulisan skripsi ini, yaitu :

Bab I merupakan pendahuluan. Pada bab ini terdiri dari beberapa pembahasan yaitu latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan Landasan Teori. Dalam bab ini menjelaskan tentang definisi optimalisasi, faktor-faktor optimalisasi, definisi pengelolaan, fungsi-

fungsi pengelolaan dan pendayagunaan ZIS untuk pendidikan, definisi zakat infaq shadaqah.

Bab III merupakan penyajian data. Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian yang meliputi : gambaran umum Lazismu Kabupaten Pekalongan, visi misi Lazismu Kabupaten Pekalongan, struktur organisasi Lazismu Kabupaten pekalongan, Program-program Lazismu Kabupaten Pekalongan. Optimalisasi pengelolaan dana ZIS pada program Save Our School di Lazismu Kabupaten Pekalongan dan perkembangan program Save Our School melalui dana ZIS di Lazismu Kabupaten Pekalongan

Bab IV merupakan analisis data. Pembahasan di bab ini berisi tentang analisis optimalisasi pengelolaan dana ZIS untuk pendidikan melalui program Save Our School di Lazismu Kabupaten pekalongan dan analisis perkembangan program Save Our School melalui dana ZIS di Lazismu Kabupaten Pekalongan.

Bab V merupakan penutup. Di bab ini meliputi bagian terakhir pembahasan di penelitian yaitu kesimpulan dan saran.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya, sesuai dengan hasil penelitian dan data lapangan yang sudah dikemukakan pada bab-bab sebelumnya serta didukung dengan tinjauan pustaka, maka penulis dapat menyimpulkan sebagai berikut:

1. Optimalisasi pengelolaan dana ZIS melalui program Save Our School di Lazismu Kabupaten Pekalongan

Pengelolaan pada dana ZIS di Lazismu Kabupaten Pekalongan sudah optimal karena dalam pengumpulan, penyaluran dan pemanfaatan dana ZIS selalu diperhatikan secara matang dengan sistem manajemen yang modern, efisiensi terutama dalam bidang pendidikan. Dengan adanya proses seleksi penerima bantuan yang dilakukan secara ketat menjamin bahwa dana yang disalurkan benar-benar memberikan dampak nyata. Melalui penerapan fungsi POAC, perencanaan pada Lazismu dengan melaksanakan rapat kerja anggaran tahunan (RKAT) dan mengambil langkah-langkah. Penetapan sasaran penerima bantuan, kriteria mustahik, pengalokasian dana, survei mustahik, bahkan penyaluran bantuan adalah beberapa contoh perencanaan lainnya. Pengorganisasian mengacu pada struktur Lazismu yang terorganisir dengan baik, terlihat dari upaya setiap individu yang dilakukan secara profesional. Pengendalian yang dilakukan Lazismu Kabupaten Pekalongan pada program Save Our School yaitu melakukan monitoring setiap tiga

sampai enam bulan sekali dan evaluasi berkala terhadap penerima program Save Our School.

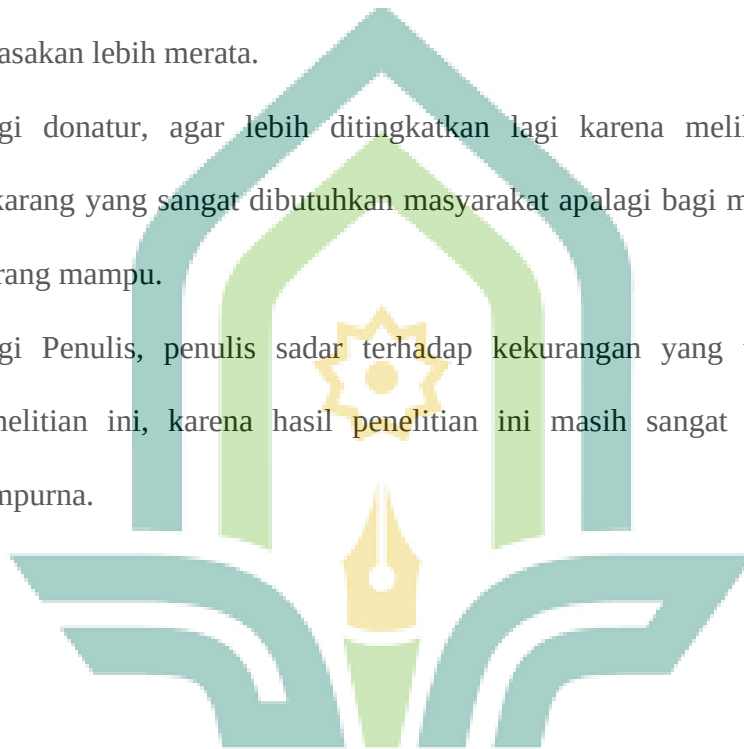
2. Perkembangan pengelolaan dana ZIS untuk pendidikan melalui program Save Our School di Lazismu Kabupaten Pekalongan

Perkembangan pengelolaan dana ZIS di Lazismu menunjukkan adanya kemajuan yang signifikan dari waktu ke waktu dengan menerapkan beberapa prinsip. Seiring dengan perkembangannya, Lazismu meningkatkan mekanisme monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur untuk memastikan ketepatan sasaran penggunaan dana dalam program Save Our School. Partisipasi aktif dari berbagai pihak, menjadi faktor penting dalam keberhasilan program ini. Pendekatan kolaboratif ini tidak hanya memperkuat pengelolaan dana, tetapi juga membangun kepercayaan dan dukungan berkelanjutan. Dengan demikian, perkembangan pengelolaan dana ZIS melalui program Save Our School di Lazismu mencerminkan kematangan lembaga dalam mengelola dana sosial keagamaan secara optimal. Program ini berhasil menjadi model pengelolaan dana ZIS yang efektif dan berkelanjutan, yang mampu mendorong pemerataan akses pendidikan dan peningkatan mutu sekolah. Keberhasilan ini membuka peluang bagi Lazismu dan lembaga zakat lain untuk berinovasi dalam pengelolaan dana demi kemaslahatan umat dan pembangunan pendidikan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah penulis uraikan, maka penulis memberi saran kepada :

1. Bagi Lazismu Kabupaten Pekalongan, agar lebih mengembangkan mekanisme monitoring dan evaluasi yang lebih terstruktur dan berkelanjutan untuk memastikan efektivitas penggunaan dana serta dampak jangka panjang terhadap peningkatan mutu pendidikan dan disarankan untuk memperluas cakupan program ke sekolah-sekolah yang belum terjangkau, terutama di daerah terpencil dan kurang berkembang, sehingga manfaat dana ZIS dapat dirasakan lebih merata.
2. Bagi donatur, agar lebih ditingkatkan lagi karena melihat pendidikan sekarang yang sangat dibutuhkan masyarakat apalagi bagi masyarakat yang kurang mampu.
3. Bagi Penulis, penulis sadar terhadap kekurangan yang terdapat dalam penelitian ini, karena hasil penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna.



DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, N. M., Amarta, C. C., & Erlangga, R. T. (2021). *Optimalisasi Dana Zakat Dalam Pemberdayaan Masyarakat*. Jihbiz: jurnal ekonomi keuangan dan perbankan syariah, 5(2). Diakses dari <http://ejournal.uniramalang.ac.id/index.php/jihbiz/>
- Amin, S. (2019). *Optimalisasi Dana ZIS Pada LAZISNU Kecamatan Ampel Kabupaten Boyolali*. Yogyakarta : Az-Zarqa.
- Amiruddin, K. (2014). *Model – Model Pengelolaan Zakat Di Dunia Muslim*. Surabaya : eL-Qist.
- Devi, A.S, Hotimah, K., Sakha, R., Karimullah, A, & Anshori, I. (2024). *Mewawancarai Kandidat: Strategi Untuk Meningkatkan Efisiensi Dan Efektivitas*. Madura : MASMAM.
- Anggraeni, L. (2017). *Analisis Manajemen Pengelolaan Dana Zakat, Infaq, Dan Shadaqah (Zis) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Mustahiq*. Skripsi tidak diterbitkan, UIN Raden Intan Lampung.
- Dr. H. abdullah K., M.Pd. (2017). *Berbagai Metodologi Dalam Penelitian Pendidikan Dan Manajemen*. Gunadarma Ilmu : Gowa.
- Hasan, Nur. (2022). *Implementasi Undang-Undang No. 23 Tahun 2011 Tentang Pengelolaan Zakat Di Baznas*. Ijaza : Journal of Islamic Economic And Law.
- Ipmawati, N, & Widiastuti, T. (2020). *Efektivitas Pengelolaan Dana Zis Pada Bidang Pendidikan Di Lazismu Kota Surabaya*. Surabaya : Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan.
- Khodijah, D. (2020). *Pengelolaan Dana Zakat, Infaq Dan Shodaqoh Untuk Pemberdayaan Mustahiq Pada Program Perbaikan Rumah Tangga Miskin Di BAZNAS Kabupaten Lumajang*. Muhasabatuna : Jurnal Akuntansi Syariah, 1(2).
- Laksana, D.N.L. (2018). *Pendidikan Berkualitas Dan Berkelanjutan Di Era Pembelajaran Abad 21*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Citra Bakti, 5(1). Diakses dari <https://jurnalilmiahcitrabakti.ac.id/jil/index.php/jil/article/view/27/28>.
- Malik, Zaid Abu, and Muhsan Syafaruddin. (2023). *Pengelolaan Dana Zakat Dalam Bentuk Beasiswa Pendidikan Dengan Syarat Perekrutan Tenaga Kerja Pada Lembaga Amil Zakat (Laz Sukoharjo)*. Jawa Timur : Journal on Education, 5(2).
- Murdiyanto, Eko. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif (Sistematika Penelitian Kualitatif)*. Yogyakarta : Press.

- Nurdewi. (2022). *Implementasi Personal Branding Smart Asn Perwujudan Bangga Melayani Di Provinsi Maluku Utara*. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah.
- Ramadhona, L., Salsabila, V, S., & Nurhaliza, S. (2023). *Implementasi Dana Zakat Dalam Mengatasi Kesenjangan Sosial (Studi Kasus BAZNAS Bengkalis)*. Bengkalis: Najaha Iqtishod.
- Saputra, Rapi. (2021). *Pengelolaan Dana Zakat Infaq Dan Shodaqo (ZIS) Melalui Program Air Bersih Oleh LAZNAS Chevron Rumbai*. Skripsi tidak diterbitkan, UIN Suka Riau.





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
UNIT PERPUSTAKAAN

Jl. Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajen Pekalongan, Telp. (0285) 412575 Faks. (0285) 423418
Website : perpustakaan.uingusdur.ac.id Email : perpustakaan@uingusdur.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai civitas akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : TSANIA RAHMA SHOFIALIN
NIM : 3621046
Program Studi : MANAJEMEN DAKWAH
E-mail address : tsaniashofialin@gmail.com
No. Hp : 081911575223

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah:

☐ Tugas Akhir ☒ Skripsi ☐ Tesis ☐ Desertasi ☐ Lain-lain (.....)

Yang berjudul : **OPTIMALISASI PENGELOLAAN DANA ZAKAT INFAQ SHADAQAH UNTUK PENDIDIKAN MELALUI PROGRAM SAVE OUR SCHOOL DI LAZISNU KABUPATEN PEKALONGAN**

Beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data database, mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara fulltext untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 17 Juli 2025

TSANIA RAHMA SHOFIALIN
NIM. 3621046